



Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang

Improving Poetry Writing Skills Through Mind Mapping Method in Class VIII-D Students of SMP Negeri 1 Bontang

Tanfa Annika Binta S.¹, Endang Dwi Sulistyowati^{2,*}, & Kukuh Elyana³

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: tanfaannikabinta@gmail.com, ²Email: endang.dwi@fkip.unmul.ac.id, ³Email: kukuh.elyana@fkip.unmul.ac.id

Abstract: This study aims to improve the poetry writing process of VIII-D eighth-grade students of SMP Negeri 1 Bontang and enhance their learning outcomes through the mind mapping model. This research employs a classroom action research method conducted over two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques include written tests, interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the research findings, it can be concluded that there is an improvement in poetry writing skills after implementing the classroom action using the mind mapping method. In cycle I the learning outcomes in poetry writing using the mind mapping model in cycle I resulted in an average score of 69, with 28% (10 students) reaching the KKM. In cycle II, indicating an improvement in poetry writing skills with an average score of 80, and 69% (25 students) reaching the KKM. Therefore, implementing the mind mapping method can enhance the poetry writing abilities of students in class VIII-D of SMP Negeri 1 Bontang.

Keywords: mind mapping, writing, poetry, learning outcomes, image media

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang dan meningkatkan hasil belajar siswa apabila menggunakan model *mind mapping*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pada siklus I, hasil belajar menulis puisi menggunakan model *mind mapping* menghasilkan nilai rata-rata 69 dan sebanyak 28% (10 siswa) mencapai KKM. Pada siklus II, menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan nilai rata-rata 80 dan sebanyak 69% (25 siswa) mencapai KKM. Oleh karena itu, penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang.

Kata kunci: *mind mapping*, menulis, puisi, hasil belajar, media gambar

Article history

Received:
12 December 2023

Accepted:
1 June 2024

Published:
20 June 2024

© 2024 The Author(s).
Jurnal Ilmu Manajemen dan
Pendidikan by Universitas
Mulawarman

How to cite this article:

Binta S., T. A., Sulistyowati, E. D., & Elyana, K. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 85—92. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2944>

* Corresponding author: Endang Dwi Sulistyowati, Email: endang.dwi@fkip.unmul.ac.id



PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu aktivitas yang sangat produktif dan ekspresif. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan pikiran yang tidak dapat diungkapkan secara lisan. Tujuan dari menulis adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mengomunikasikan ide, gagasan, pendapat, dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu memiliki keterampilan menulis yang juga dinikmati, termasuk menulis puisi. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, yang melibatkan struktur bahasa dan kosa kata. Menulis juga merupakan suatu proses kreatif yang lebih banyak melibatkan cara berpikir yang divergen daripada konvergen (Dahlia, 2018; Dahlia et al., 2019; Zulaeha, 2013).

Dalam bahasa Indonesia, komunikasi melibatkan berbicara dan membaca, sedangkan komunikasi tertulis melibatkan mendengarkan dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk mengembangkan keterampilan ini, penting bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara teratur. Menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menghasilkan produk, yaitu tulisan. Kemampuan menulis melibatkan keahlian untuk menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui penggunaan bahasa tertulis. Sering kali, siswa menganggap menulis sebagai keterampilan yang sulit karena mereka harus menghasilkan sesuatu dalam tulisannya. Hal ini disebabkan oleh tuntutan untuk menuangkan ide dan gagasan pikiran menjadi tulisan yang baik. Menemukan ide yang tepat dan merangkai kata yang efektif sering kali menjadi tantangan bagi siswa, dan mereka juga sering kesulitan dalam memilih ejaan yang benar dan hal-hal lainnya (Hanifiyah & Rokhmansyah, 2023).

Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk tidak hanya mengajak siswa belajar, tetapi juga bermain bersama mereka. *Mind mapping* dirancang untuk merangsang pikiran siswa, bukan hanya melibatkan penggunaan warna dan simbol dalam gambar, tetapi juga memberikan kepuasan kepada siswa. Pemetaan pikiran adalah salah satu teknik atau metode yang dapat membantu siswa memahami materi dengan cepat (Sukowardhani, 2021). *Mind mapping* adalah metode yang paling sederhana untuk menyimpan informasi dalam otak dan mengeluarkan informasi dari otak. *Mind mapping* merupakan cara kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran kita (Buzan, 2014).

Mind mapping, juga dikenal sebagai teknik pembuatan peta pikiran, adalah metode yang digunakan untuk menyelaraskan sisi kiri dan kanan otak saat menyerap informasi baru. Terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan model *mind mapping* dalam sesi pendidikan. Salah satu keuntungan yang mencolok adalah kemudahan yang ditawarkan selama presentasi. Melalui *mind mapping*, otak memproses informasi visual dan kemudian mengurai informasi tersebut menjadi konsep yang komprehensif. Pendekatan pendidikan ini memfasilitasi guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi pelajaran secara efektif, melampaui hafalan semata. *Mind mapping* juga merangsang siswa untuk meningkatkan daya ingat dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Dengan menerapkan peta pikiran, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar mereka dalam mengorganisir informasi dan juga memiliki kebebasan untuk memahami materi pendidikan sesuai dengan pola pikir dan gaya berpikir mereka yang unik (Aprinawati, 2018; Rahayu, 2021).

Salah satu materi yang diajarkan dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah sastra. Dalam buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII (Wahyuningsih, 2017), puisi dijelaskan sebagai salah satu bentuk sastra yang menggunakan bahasa dengan aturan irama, mantra, rima, serta struktur larik dan bait. Pembelajaran puisi tidak hanya meningkatkan kosa kata siswa dalam bahasa Indonesia, tetapi juga mengajarkan siswa tentang gaya atau gaya bahasa yang sering digunakan dalam puisi (Dahlia, 2018). Dalam pembelajaran puisi, siswa dapat membuat puisi dengan menggunakan gambar, warna, dan kata-kata melalui peta pikiran yang telah dibuat. Selain meningkatkan kosa kata siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran puisi juga dapat mengajarkan siswa tentang majas atau gaya bahasa yang sering digunakan dalam puisi. Salah satu alasan rendahnya motivasi belajar siswa adalah karena mereka merasa bosan dengan banyaknya materi pembelajaran dan kurangnya variasi dalam aktivitas belajar mereka, yang menyebabkan pemahaman materi pembelajaran menjadi lemah dan hasil belajar yang rendah.

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa yang memanfaatkan *mind mapping* sebenarnya sudah banyak dilakukan. Pertama, penelitian Rusmiati (2022) yang memanfaatkan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi melalui *mind mapping* di MAN 1 Aceh Timur pada siklus I sebesar 55,55% atau 10 siswa dengan kategori kurang, sedangkan setelah diberikan siklus II menunjukkan hasil sebesar 100% atau 18 siswa. Kedua, penelitian Yusrumaida (2021) mencoba meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik kelas VIII SMP melalui teknik *mind maps*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai

keterampilan menulis siklus I, yaitu sebesar 65 dan rata-rata nilai keterampilan menulis siklus II, yaitu sebesar 80. Dari data hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar keterampilan menulis pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15. Dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis meningkat melalui penggunaan teknik *mind maps* pada siswa kelas VIII SMP. Selanjutnya, Asmorowati (2013) melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui *mind mapping* berbantuan gambar pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *mind mapping* berbantuan gambar, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar menunjukkan peningkatan signifikan pada tiap siklusnya. Hasil evaluasi karangan narasi, ketuntasan belajar siswa mencapai 74,3% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 89,1%.

Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian yang memanfaatkan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang dan meningkatkan hasil belajar siswa apabila menggunakan model *mind mapping*.

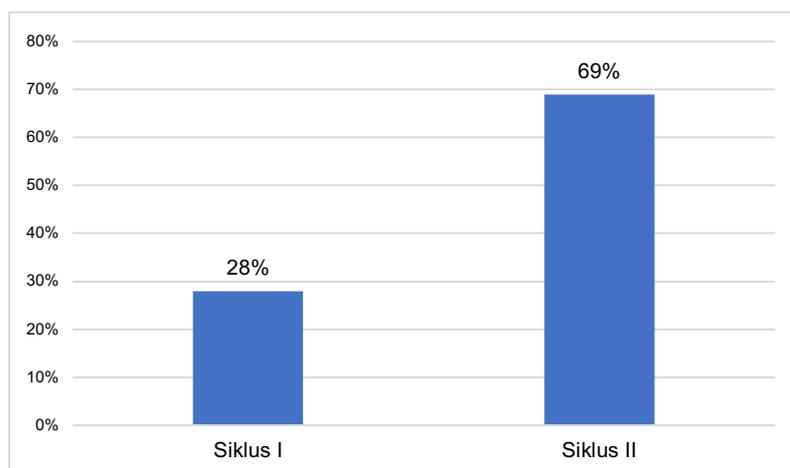
METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk menemukan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan metode *mind mapping*. Variabel yang menjadi fokus perubahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menulis puisi, sedangkan variabel tindakan yang digunakan adalah metode *mind mapping*. Subjek penelitian ini terdiri dari guru Bahasa Indonesia dan 36 siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 1 Bontang. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penelitian PTK ini dilakukan dalam dua siklus, yang merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap siklus melibatkan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Maliasih et al., 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes tertulis, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data diuji melalui triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, paparan data, dan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Bontang dalam menulis puisi melalui penerapan metode *mind mapping*. Hasil tersebut telah disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Puisi pada Siklus I dan II

Grafik pada Gambar 1 menunjukkan persentase ketuntasan siswa dalam dua siklus tindakan yang telah dilakukan. Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa adalah 28%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 69%. Terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 41%. Pada siklus I, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi, namun pada siklus II terdapat peningkatan sebanyak 12 siswa. Pada kategori tinggi, jumlah siswa yang mencapai adalah 10 siswa pada siklus I, dan meningkat menjadi 13 siswa pada siklus II. Pada kategori sedang, jumlah siswa awalnya adalah 19 siswa pada siklus I, namun mengalami penurunan sebanyak 11 siswa menjadi 8 siswa pada siklus II. Pada kategori rendah, jumlah siswa awalnya adalah 7 siswa pada siklus I, namun mengalami penurunan menjadi 3 siswa pada siklus II. Terakhir, pada kategori sangat rendah, tidak ada perbedaan antara siklus I dan siklus II, di mana keduanya tidak ada siswa yang mencapai kategori ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Puisi

No.	Rentang Nilai	Siklus 1	Siklus 2
1.	85—100	0	12
2.	75—84	10	13
3.	65—74	19	8
4.	55—64	7	3
5.	40—54	0	0
Jumlah Siswa		36	36
Nilai Tertinggi		80	100
Nilai Terendah		55	60
Persentase Ketuntasan Klasikal		28%	69%
Persentase Tuntas		72%	31%

Untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang peningkatan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dari tes pembelajaran keterampilan menulis puisi, informasinya dapat ditemukan dalam Tabel 2. Tabel 2 memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian yang telah terjadi.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Nilai Tes Siklus I dan Siklus II Menulis Puisi

Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Belum tuntas KKM	Kriteria Ketuntasan Klasikal (%)
Siklus I	36	10	26	28%
Siklus II	36	25	11	69%
Peningkatan				41%

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *mind mapping* mengalami peningkatan sebesar 41% pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 1 Bontang tahun 2022/2023.

Dari hasil yang diperoleh, sangat terlihat bahwa pemilihan model pembelajaran yang menarik memainkan peran penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru, sangatlah penting untuk mencari ide dan menerapkan model pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien, karena hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, telah dilakukan penggunaan model pembelajaran melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, seperti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Namun, berdasarkan hasil analisis data dari siklus I dan siklus II, ditemukan bahwa pada siklus I hanya mencapai 28%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi peneliti untuk mempelajari ulang materi yang telah disampaikan. Selain itu, tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dan mereka belum terbiasa untuk memberikan pendapat mereka dengan baik dan benar. Oleh karena itu, terdapat siswa yang kurang serius dalam memberikan pendapat saat diminta.

Pada siklus II, terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran yang masih menerapkan model *mind mapping*. Hasil pembelajaran mencapai 69%, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat penguasaan keterampilan menulis yang dikategorikan sebagai "tinggi". Hal ini terjadi karena banyak siswa yang aktif mengikuti materi yang disampaikan oleh peneliti dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. Selain itu, siswa telah mampu mengeluarkan pendapat mereka dan membuat konsep sesuai dengan ide pikiran mereka dalam pembelajaran menggunakan model *mind mapping*.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* telah berhasil dan berjalan lancar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi serta hasil belajar siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada siklus I dan siklus II, yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan mencapai persentase Ketuntasan Klasikal Siswa > 75%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping*

telah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Meningkatkan Proses Pembelajaran dalam Menulis Puisi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, guru dan peneliti telah bekerja sama dalam menyusun instrumen tindakan dalam dua siklus. Pada siklus I, metode *mind mapping* dan gambar air terjun diterapkan. Namun, pelaksanaan siklus I belum sepenuhnya berhasil mengatasi permasalahan yang ada. Setelah melakukan analisis dan refleksi, peneliti dan guru kemudian menyusun instrumen untuk tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Pada siklus II, peneliti lebih memfokuskan penggunaan metode *mind mapping* dalam tugas individu yang mengusung tema keindahan alam. Sama seperti siklus sebelumnya, gambar yang sama diberikan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan ide dan inspirasi yang kreatif serta berimajinasi dalam menulis puisi. Pada siklus II, indikator keberhasilan yang direncanakan dapat tercapai dan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi. Secara rinci, peningkatan dalam proses pembelajaran menulis puisi ini tercermin dalam uraian berikut.

Pertama, siswa lebih aktif saat mengikuti apersepsi. Selama pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II, tampak bahwa siswa antusias dalam mengikuti apersepsi. Keantusiasan ini ditunjukkan dengan kemauan siswa untuk menjawab/merespons pertanyaan maupun stimulus dari guru, dan semangat setiap merespons pertanyaan dari guru.

Kedua, minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Pada awalnya pembelajaran yang dilakukan di kelas tampak monoton dan membuat siswa jenuh dan bosan. Hal ini dikarenakan cara mengajar guru yang kurang menarik dan tanpa media. Saat pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan tugas sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun setelah diterapkan metode *mind mapping*, siswa mulai menunjukkan adanya ketertarikan saat mengikuti pembelajaran. Karena dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi, guru menemukan cara-cara yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Tindakan yang dilakukan dengan menerapkan metode *mind mapping* membuat siswa tampak lebih berminat dan termotivasi saat pembelajaran menulis puisi. Hal ini didasarkan pada persentase di tiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang tampak berminat dan memiliki motivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 28%, pada siklus II meningkat menjadi 69%.

Ketiga, siswa terlihat lebih aktif dan perhatian saat guru menyampaikan materi. Keaktifan dan perhatian siswa pada saat mengikuti pembelajaran di setiap siklus semakin menunjukkan adanya peningkatan. Indikator yang menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah kemauan siswa untuk memperhatikan atau fokus terhadap kegiatan pembelajaran.

3. Meningkatkan Hasil Belajar Pada Keterampilan Menulis Puisi

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan antara siklus I dan siklus II. Dalam pembelajaran menulis puisi, peningkatan hasil belajar siswa diukur berdasarkan tingkat ketuntasan siswa dalam beberapa kriteria penilaian, seperti kesesuaian isi dengan tema, kesesuaian isi dengan gambar, penggunaan majas, penggunaan kata konkret, dan penggunaan kata kias. Dalam aktivitas pembelajaran, guru menyampaikan materi menulis puisi kepada siswa dengan usaha meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kegiatan belajar yang aktif dan efektif. Pada siklus I, aktivitas guru meliputi penyajian materi dan upaya untuk memfokuskan perhatian siswa pada model pembelajaran *mind mapping*. Pada siklus II, dilakukan peningkatan dalam proses pembelajaran. Guru berhasil menjaga kondisi pembelajaran agar kondusif dan pengelolaan kelas berjalan dengan baik. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam siklus II, nilai rata-rata siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan bahwa siswa telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

Pada penelitian ini, penerapan model *mind mapping* dengan menggunakan gambar atau foto pemandangan sebagai sumber belajar telah dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu tahap, yaitu tahap pramenulis dan tahap menulis. Pada tahap pramenulis, siswa diajak untuk mengamati gambar atau foto pemandangan alam sebagai stimulus. Sedangkan pada tahap menulis, siswa akan memilih gaya kata yang akan digunakan dalam puisi mereka berdasarkan pengembangan peta pikiran yang telah dibuat. Tujuan dari penerapan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang.

Untuk mempermudah siswa dalam mengungkapkan kata-kata mengenai subjek atau objek dalam gambar, sehingga dapat menciptakan puisi yang baik dan menarik. Peningkatan hasil pembelajaran menulis

puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* terlihat dari persentase kelulusan siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, hanya 28% siswa yang menghasilkan puisi dengan kualitas yang memenuhi standar kelulusan. Namun, pada siklus II, persentase kelulusan siswa meningkat menjadi 69%, mengalami peningkatan sebesar 41% dari kedua siklus sebelumnya.

PENUTUP

Menulis adalah sebuah kemampuan yang kompleks yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai kemampuan tersebut. Dalam penelitian ini, saya telah memilih solusi melalui penggunaan model *mind mapping* untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis puisi dan mempertajam kemampuan pengamatan bahasa siswa. Penelitian ini telah memberikan jawaban atas dua pertanyaan yang diajukan. Jawaban pertama adalah mengenai adanya peningkatan dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang dalam menulis puisi melalui penerapan metode *mind mapping*. Jawaban yang kedua adalah tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang dalam menulis puisi melalui penerapan metode *mind mapping*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Analisis data dari siklus I dan II menunjukkan bahwa pada siklus I hanya tercapai tingkat keberhasilan sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengikuti petunjuk peneliti untuk mengkaji ulang materi yang telah disampaikan. Tidak semua siswa mengikuti dengan baik dan tidak semua siswa terbiasa mengemukakan pendapat mereka secara tepat dan benar. Rata-rata nilai siswa kelas VIII pada siklus I adalah 69, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya.

Dengan menerapkan metode *mind mapping*, proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Skor hasil belajar sebesar 69% menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat keterampilan menulis yang tinggi. Hal ini disebabkan banyak siswa yang antusias dalam mengikuti informasi yang diberikan oleh peneliti untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka. Dengan menggunakan metode pemetaan pikiran, siswa dapat mengungkapkan ide-ide mereka dan mengembangkan konsep dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran efektif dan efisien bagi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang. Metode ini meningkatkan baik proses keterampilan menulis puisi maupun hasil belajar menulis puisi. Melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan persentase ketuntasan klasikal siswa > 75%, temuan penelitian dari siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang tahun ajaran 2022/2023 dapat menulis puisi dengan lebih efektif menggunakan metode *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.132>
- Asmorowati, D. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Mind Mapping Berbantuan Gambar pada Siswa Kelas IVD SDN Ngaliyan 01 Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/17401/1/1401409070.pdf>
- Buzan, T. (2014). *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlia, D. (2018). The Effect of Mind Mapping Technique on Poetry Writing Skills Elementary School Students. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(1), 286–294. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i1.5>
- Dahlia, D., Taufina, T., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 17–27. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.6934>
- Hanifayah, S. U., & Rokhmansyah, A. (2023). Peningkatan Menulis Teks Deskripsi melalui Teknik Pertanyaan Panduan di MTs Hidayatul Husna. *Journal of Literature and Education*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.69815/jle.v1i2.20>
- Maliasih, Hartono, & Nurani P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi*

Keguruan, 3(2), 222–226. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/12278>

- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 65–80. <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/4.-Penggunaan-Mind-Mapping-dari-perspektif-Tony-Buzan.pdf>
- Rusmiati. (2022). Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Aceh Timur. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 373–384. <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/1624>
- Sukowardhani, R. J. (2021). Learning to Write Poetry Using 3D Page Flip Professional Based on Mind Mapping. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 5(2), 293–299. <https://iscjournal.com/index.php/isce/article/view/127>
- Wahyuningsih, R. (2017). *Global Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Tiga Serangkai.
- Yusrumaida. (2021). Penerapan Teknik Mind Maps dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 472–477. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i4.12345>
- Zulaeha, I. (2013). *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Yuma Pustaka.

